

# Kelewat Kesal: Disperindag Siap ....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

kan pengerusakan yang mengatasnamakan PT Garda, yang diberi mandat oleh PT ALS.

“Pemda Karawang melalui Disperindag, sudah diamanatkan oleh Sekda. Untuk melakukan tindakan pelaporan-pelaporan,” ujarnya.

Suroto mengultimatum kepada para oknum yang berusaha membuat kerusuhan di wilayah Kabupaten Karawang jika pihaknya tidak akan segan untuk mengambil langkah tegas, dalam menindak para oknum pelaku tersebut.

“Kami jelaskan kalau sudah melakukan perbuatan melanggar hukum, itu sudah tidak akan ada toleransi lagi. Kita akan mengambil langkah-langkah untuk mengamankan kebijakan dari pemerintah daerah. Melalui kerja sama dengan PT Celebes,” pungkasnya.

Sebelumnya, Sengketa pengelolaan Pasar Cikampek I nampaknya bakal membuat para pedagang tak betah. Apalagi, kemarin heboh ribut sekelompok orang mengamuk sambil mengokang senjata api. Keributan itu di taksir dipicu tarik-ulur sengketa PT Aditya Laksana Sejahtera (PT. ALS) dengan PT Celebes Natural Propertindo sebagai dua perusahaan yang mengklaim punya hak mengelola pasar aset pemerintah daerah ini.

Aksi mengamuk yang terekam video dan viral di medsos diawali unggahan seorang pengguna akun facebook bernama Anita Arilia di salah satu group Facebook Karawang.

Anita Arilia menggunggah sebuah video berdurasi 45 detik yang menjelaskan ada orang ngamuk-ngamuk dengan membawa senjata

api.

“Ada orang ngamuk-ngamuk ga jelas bawa senjata api di Pasar Cikampek 1 (Pasar Pemda). Pedagang dan pembeli sampai ketakutan. Tolong kepada bapak Kapolres ditindaklanjuti, permintaan dari warga Cikampek,” tulis akun Facebook bernama Anita Arilia dalam postingannya di salah satu group Facebook, Selasa (10/11) siang.

Belum diketahui motif orang tersebut. Namun, wargamet yang menonton video itu meminta aparat kepolisian segera mengurutnya.

Saat dikonfirmasi oleh awak media, Kapolsek Cikampek AKP Endar Supriatna menerangkan tentang kejadian sejumlah orang yang mengamuk di Pasar Cikampek I, yang salah satunya menggacungkan sebuah senjata api di depan Kantor PT Celebes Natural Proper-

tindo (Pengelola Pasar Cikampek I).

“Itu kejadian hari Minggu (8/11). Dari Polres Karawang gabung dengan Polsek Cikampek sudah mengecek ke tempat kejadian perkara (TKP),” kata AKP Endar.

Dari informasi yang dihimpun awak media, orang yang mengamuk dan menggacungkan sebuah senjata api, diduga oknum anggota TNI.

“Itu oknum anggota, orangnya PT ALS dan PT Garda Nawa Tunggal Sangaji (perusahaan yang mengklaim sebagai pengelola Pasar Cikampek I yang resmi, red),” katanya.

Disinggung terkait tindak lanjut viralnya sebuah video yang telah beredar di jejaring sosial media, AKP Endar enggan memberikan penjelasan komentarnya secara jelas terkait kasus tersebut.

“Gak ada laporan bro,” singkatnya. (wyd/mhs)